

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB TENTANG
PENGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DI BPS ENDANG
PURWANINGSIH**

Cesaria Dwika Saputri¹, Edi Sampurno Ridwan², Sundari Mulyaningsih³

INTISARI

Latar Belakang : Indonesia merupakan sebuah negara berkembang dengan jumlah peningkatan penduduk yang tinggi. Hasil sensus menurut publikasi BPS (Badan Pusat Statistik) pada bulan Agustus antara lain jumlah penduduk Indonesia adalah 237.556.363 orang, terdiri atas 119.507.600 laki-laki dan 118.048.783 perempuan dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,49 % per tahun. Keberhasilan program KB di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sosial ekonomi, budaya, pendidikan, agama dan status wanita.

Tujuan : Mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan akseptor tentang Penggunaan kontrasepsi suntik DMPA di BPS Endang Purwaningsih.

Metode : jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik DMPA yang datang ke BPS Endang Purwaningsih yaitu sebanyak 57 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. Alat ukur penelitian ini adalah kuesioner.

Hasil : hasil dari penelitian ini menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB tentang penggunaan kontrasepsi suntik DMPA terbagi dalam 3 kategori, baik sebanyak 40,4%, kategori cukup sebanyak 54,4% dan kategori kurang sebanyak 5,3%.

Kesimpulan : secara keseluruhan tingkat pengetahuan akseptor KB tentang penggunaan kontrasepsi suntik DMPA di kategorikan cukup yaitu sebanyak 54,4%.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, DMPA

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Pembimbing I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta